

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi hubungan antara kondisi secara menyeluruh dan mendalam, kemudian merumuskan data saat ini untuk memberikan gambaran dan informasi yang jelas.¹

Metode penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti apa artinya. Kekuatan kata dan kalimat yang digunakan sangat dipengaruhi oleh analisis dan ketajaman penelitian kualitatif. Oleh karena itu, Basri menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif berkonsentrasi pada prosesnya dan bagaimana hasilnya dapat ditafsirkan. Dalam upaya memahami suatu peristiwa, perilaku, atau fenomena, perhatian penelitian kualitatif lebih tertuju pada elemen manusia, objek, dan institusi, serta hubungan atau interaksi antara elemen-elemen tersebut.²

B. Kehadiran Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat penting karena mereka bertindak sebagai alat utama dan mengumpulkan data. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan narasi untuk menjelaskan dan

¹ Andi Jam'an Enny Radjab, *Metodologi Penelitian Bisnis, Proceedings of the National Academy of Sciences* (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), 108.

² Rizal Safrudin dkk., "Penelitian Kualitatif," *Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 1–15.

menjabarkan makna dari setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai alat penting untuk memahami dan menginterpretasikan setiap fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu.³

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Stadion Brawijaya, yang terletak di Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa, Banjaran, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64129. Lokasi ini dipilih karena berlokasi strategis dipusat kota keramaian, dekat dengan Stadion Brawijaya, dekat dengan wisata kota, dan lokasi mudah diakses.

D. Sumber Data

Data kualitatif dicirikan dengan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Dua jenis data adalah berikut ini:

1. Data Primer

Data ini berasal dari lokasi penelitian peneliti sendiri. Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara disebut data primer. Data primer digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan bagaimana strategi pemasaran dan inovasi produk berkontribusi pada peningkatan penjualan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Candaria Kota Kediri.

³ Muftahatus Saadah, Yoga Catur Prasetyo, dan Gismina Tri Rahmayati, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif," *Al-'Adad : Jurnal Tadris Matematika* 1, no. 2 (2022): 54–64, <https://doi.org/10.24260/add.v1i2.1113>.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bersumber dari data-data penelitian lain. Data dokumen yang dimaksud disini adalah data yang bersumber dari buku, laporan hasil penelitian, jurnal, dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengumpulan data observasi dalam penelitian kualitatif deskriptif alam, pengumpulan data dari peristiwa observasi terjadi secara langsung. Peristiwa atau gejala yang berkaitan dengan tujuan penelitian diamati oleh peneliti di lapangan.

2. Wawancara

Peneliti merancang dan menyetujui untuk pengumpulan data melalui wawancara. Model wawancara secara langsung dan tidak langsung adalah salah satu dari berbagai kategori. Wawancara secara langsung, atau tatap muka, dibandingkan dengan wawancara tidak langsung, yang dilakukan melalui telepon atau video call. Selain itu, teknik wawancara dibagi menjadi beberapa bagian, seperti:

- a. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang dilakukan sesuai dengan pertanyaan wawancara, tetapi pertanyaan dapat berasal dari alat survei. Keuntungan dari jenis wawancara ini adalah informasi yang diperoleh lebih lengkap dan lebih teliti (mendalam).

- b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak menggunakan alat wawancara atau hanya menggunakan pokok-pokok pembicaraan sebagai dasar pertanyaan.⁴

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data penelitian dari sumber asli secara langsung. Informan pada penelitian ini adalah:

- a. Owner Candaria, untuk mendapat data penerapan inovasi produk dan strategi pemasaran dan data hasil omzet penjualan di Candaria.
- b. 4 Karyawan yang bekerja di Candaria untuk mendapat data penerapan inovasi produk dan strategi pemasaran di Candaria.
- c. 7 Konsumen untuk mendapatkan data penilaian terhadap penerapan inovasi produk dan strategi pemasaran di Canaria dan analisis pelanggan.

3. Dokumentasi

Metode ini melibatkan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek atau orang lain tentang subjek. Surat-surat, catatan harian, buku katalog, cenderamata, laporan, artefak, foto, dan lainnya adalah beberapa bentuk data yang tersedia.⁵

⁴ Fildza Malahati dkk., “Analisis Penerapan Sistem Manajemen Keamanan Informasi Pada Website Official STT NF Dengan SNI ISO/IEC 27001:2022,” *Jurnal Pendidikan Dasar* 11, no. 2 (2023): 341–48, <https://jurnalstkipmelawi.ac.id/index.php/JPD/article/view/902>.

⁵ Sheyla Nichlatus Sovia Abdul Rouf Hasbullah dan Setiawan, *Ragam Metode Penelitian, Analytical Biochemistry*, vol. 11, 2018.

F. Analisis Data

Analisis data didefinisikan sebagai "upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain." Untuk meningkatkan pemahaman ini, analisis harus dilanjutkan dengan berupaya mencari makna dari fenomena yang diamati.⁶ Untuk melakukan analisis data dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data ini berarti memfokuskan analisis sesuai kebutuhan dan disusun secara sistematis. Pada tahap ini, data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih rinci, dan kemudian digunakan pada tahap berikutnya untuk memberikan gambaran yang lebih mudah dipahami.

2. Penyajian Data

Pada tahap penyajian data ini, seluruh data yang telah dijelaskan secara mendalam pada tahap sebelumnya disajikan dalam format yang lebih singkat dan mudah dipahami, biasanya dalam bentuk tabel atau diagram.

3. Penarikan Kesimpulan

Keputusan yang dibuat seharusnya dapat menjawab rumusan masalah penelitian yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini, selain

⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

menjawab rumusan masalah penelitian, juga ditemukan temuan baru. Temuan tersebut dapat berupa gambaran atau deskripsi dari subjek yang diteliti dan dianalisis secara empiris, dan mereka harus diteliti lebih lanjut untuk validitas.⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Perpanjangan pengamatan

Pada awal pekerjaan mereka di lapangan, peneliti dianggap asing dan dicurigai pada awal pekerjaan mereka di lapangan, sehingga informasi yang mereka berikan tidak lengkap dan tidak mendalam, dan kemungkinan besar banyak hal yang dirahasiakan. Pengamatan lebih lanjut ini menunjukkan bahwa hubungan antara peneliti dan narasumber akan semakin terbentuk, menjadi lebih akrab (tidak ada lagi jarak), lebih terbuka, dan lebih percaya satu sama lain, sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan. Setelah terbentuk hubungan ini, kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

2. Meningkatkan ketekunan

Dengan melakukan pengamatan teratur dan membaca berbagai referensi buku, serta hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, peneliti dapat meningkatkan ketekunan mereka dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang mereka temukan benar atau

⁷ Edi Cahyono Abdul Aziz Nugraha Pratama, *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Pendekatan Kuantitatif* (Yogyakarta: Laksbang Pressindo Yogyakarta, 2021), 115.

tidak. Dengan demikian, wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam.

3. Triangulasi

Peneliti kualitatif yang akan datang harus memahami konsep metodologis yang dikenal sebagai teknik triangulasi. Tujuan dari teknik ini adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, dan interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi juga dapat didefinisikan sebagai proses pemeriksaan data melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu.

4. Menggunakan bahan referensi

Untuk memastikan bahwa temuan peneliti adalah asli, bahan referensi merupakan bagian dari pendukung. Data yang diperoleh dari wawancara mendalam dengan informan, sebagai contoh, disimpan dalam rekaman video.

5. *Member check*

Member check merupakan suatu proses pengecekan data kepada sumber data. *Member check* dilakukan untuk memastikan bahwa informasi dalam laporan penelitian sesuai dengan maksud sumber data atau informan. *Member check* dapat dilakukan setelah berakhirnya satu periode pengumpulan data.⁸

⁸ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, No. 3 (2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/Jikm.V12i3.102>.

H. Tahap – Tahap Penelitian

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Tahap peneliti pertama kali menghubungi pemilik UMKM Candaria yang akan melakukan penelitian. Mereka juga menyiapkan kelengkapan penelitian dan menentukan fokus penelitian.

2. Tahap di Lapangan

Tahap kedua dari penelitian adalah memberikan izin penelitian kepada UMKM Candaria dan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pemilik, karyawan, dan konsumen untuk mengumpulkan data yang relevan dengan subjek penelitian.

3. Tahap Analisa

Tahap ketiga yang dilakukan peneliti yaitu menganalisis temuan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan adalah langkah ketiga yang diambil oleh peneliti. Selanjutnya, mereka menguji validitas data terkait masalah yang akan dibahas.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap terakhir, melakukan prosedur penulisan laporan penelitian dan memberikan saran kepada dosen pembimbing.⁹

⁹ Umar Sidiq Choiri Moh. Miftachul, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2019.